

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian dengan terjun langsung kelapangan untuk menggali data dan menggali permasalahan yang diteliti. (Sukardi 2003, hal. 54)

##### 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif yaitu suatu penelitian yang menggambarkan keadaan suatu status fenomena yang terjadi dengan kata-kata atau kalimat, kemudian dipisah-pisahkan menurut kategori untuk mendapatkan kesimpulan. Sedangkan Soerjono Soekanto berpendapat bahwa penelitian deskriptif kualitatif adalah prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan suatu subjek atau objek panel (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) kemudian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak sebagai objek. (Soekanto, 1981, hal. 23)

### 3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di Kota Banjarmasin Kecamatan Banjarmasin Selatan, yang memiliki 12 Kelurahan. Alasan memilih lokasi penelitian ini adalah karena Kecamatan Banjarmasin Selatan merupakan Kecamatan yang paling luas kedua wilayahnya di Kota Banjarmasin..

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

### 1. Subjek Penelitian

Adapun subjek dalam penelitian ini ialah nasabah Bank konvensional, diantaranya ialah bank BRI dan bank Mandiri.

### 2. Objek Penelitian

Objek Penelitian adalah sasaran atau tujuan utama dari penelitian. Objek penelitian ini ialah persepsi nasabah bank konvensional di Banjarmasin terhadap Bank Syariah.

## **C. Populasi dan Sampel**

Populasi, pada prinsipnya adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir dari suatu penelitian (Sukardi, 2003, hal. 53). Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah Bank konvensional.

Sampel, seringkali terjadi bahwa penelitian tidak dapat melakukan studi terhadap semua anggota kelompok yang menjadi interest penelitian. Dan mereka

hanya mampu mengambil sebagian dari jumlah populasi yang ada. Sebagian jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data tersebut disebut sampel atau cuplikan (Sukardi, 2003, hal. 54). Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini ialah nasabah Bank BRI dan MANDIRI Kota Banjarmasin sebanyak 10 orang yang terdiri dari 5 orang nasabah Bank BRI dan 5 orang nasabah Bank MANDIRI, karena bank tersebut adalah bank yang paling banyak diminati oleh masyarakat kota Banjarmasin.

#### **D. Jenis dan Sumber Data**

##### **1. Jenis Data**

###### **a. Data Primer**

Ialah data yang dikumpulkan langsung dari obyeknya dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perorangan. Data primer yang akan digali dalam penelitian ini adalah:

- 1) Identitas informan, terdiri dari nama, umur, jenis kelamin, agama, pendidikan, pekerjaan dan alamat.
- 2) Persepsi dan alasan yang mempengaruhi nasabah Bank Konvensional di Banjarmasin terhadap Bank Syariah.

###### **b. Data Sekunder**

Ialah data yang diperoleh oleh suatu organisasi atau perusahaan dalam bentuk yang sudah jadi berupa publikasi (pihak lain yang mengumpulkan dan mengolahnya). (Supranto, 2010, hal. 9). Data sekunder dalam penelitian ini antara lain: gambaran umum tentang lokasi penelitian dan data pelengkap lainnya yang

bersangkutan dengan persepsi nasabah Bank Konvensional di Banjarmasin terhadap Bank Syariah.

## 2. Sumber data

Sumber data dalam penulisan ini yaitu informan, para pihak yang terlibat langsung dalam kasus yang diteliti, yaitu nasabah Bank Konvensional. Penulis mengambil subjek sebanyak 10 informan, diambil dengan metode Purposive Sampling yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. (Sugiyono, 2014, hal. 392). Misalnya informan tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan Penulis menjelajahi situasi sosial yang diteliti.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah-langkah yang perlu ditempuh untuk memperoleh data yang diinginkan dalam sebuah penulisan. Dalam penelitian ini Penulis memperoleh data dengan menggunakan metode wawancara.

Wawancara secara etimologi adalah percakapan tanya jawab. Secara terminologi wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu. Sedangkan wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara bebas terpimpin, yaitu kombinasi antara interview bebas dan interview terpimpin. Dalam melakukan interview ini, pewawancara membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan. Sehingga penelitian ini bisa

mendapatkan data yang valid dan terfokus pada pokok permasalahan yang sedang diteliti mengenai persepsi nasabah Bank Konvensional di Kota Banjarmasin terhadap Bank Syariah.

## **F. Teknik Pengolahan dan Analisi Data**

### a. Teknik pengolahan data

1. *Editing*, yaitu proses meneliti kembali catatan atau data yang telah ada untuk mengetahui apakah ada kesalahan dalam catatan tersebut, dan apakah catatan tersebut sudah cukup baik untuk keperluan proses berikutnya. Dalam proses *editing* Penulis telah memperoleh data dari hasil wawancara dan dokumentasi yang telah Penulis dapatkan, dan kemudian dari hasil wawancara dan dokumentasi Penulis telah meneliti dengan seksama sehingga yakin apabila data yang telah didapat tersebut telah benar dan tidak ada kesalahan.
2. *Classifying*, yaitu proses pengelompokan data yang diperlukan. Seluruh data yang berasal dari wawancara dan dokumentasi dibaca, ditelaah secara mendalam dan dikelompokan sesuai dengan kebutuhan penulisan.
3. *Verifying*, yaitu suatu tindakan untuk mencari kebenaran tentang data yang telah diperoleh, sehingga pada nantinya dapat meyakinkan kepada pembaca tentang kebenaran penulisan tersebut.

4. Deskripsi, yaitu menguraikan data dan menyusun kembali data yang telah dihimpun dalam uraian yang sistematis. (Sudarwan Danim, 2002, hal. 210).
5. Matrik, yaitu meyajikan ringkasan hasil penelitian terhadap pembahasan yang diteliti sehingga akan mudah dipahami. (Sugiyono, 2012, hal. 329).

b. Teknik Analisa Data

Dalam penelitian ini Penulis menganalisa data yang diperoleh dengan cara deskriptif kualitatif, yaitu analisis yang menggambarkan keadaan atau status fenomena dengan kata-kata atau kalimat. Kemudian dipisah-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan. Dengan demikian, maka dalam penelitian ini data yang diperoleh di lapangan, baik yang diperoleh melalui wawancara atau metode dokumentasi digambarkan atau disajikan dalam bentuk kata-kata atau kalimat, bukan dalam bentuk angka-angka sebagaimana dalam penulisan statistik, serta dipisah-pisahkan dan dikategorikan sesuai dengan rumusan masalah.

## **G. Tahapan Penelitian**

Dalam penelitian ini memerlukan beberapa tahapan-tahapan yang harus ditempuh agar penelitian ini dapat dijadikan sebuah skripsi yang akan dimunaqasyahkan, oleh karena itu tahapan-tahapan tersebut sebagai berikut:

1. Pendahuluan

Pada tahapan pertama yaitu pendahuluan yaitu Penulis mempelajari dan mengamati objek yang akan diteliti, selanjutnya akan di kreasikan dalam bentuk

proposal dengan judul “Persepsi Nasabah Bank Konvensional di Banjarmasin Terhadap Bank Syariah”. Selanjutnya Penulis akan meminta arahan kepada pembimbing dan meminta persetujuan agar dapat diajukan kepada pihak fakultas, agar dapat melakukan seminar.

#### 2. Tahapan pengumpulan data

Pada tahapan ini Penulis akan mengumpulkan data langsung dari lapangan yang dalam prosesnya menggunakan pola dan teknik yang telah ditentukan, dalam kurun waktu kurang lebih 2 bulan dari tanggal 19 Maret 2021 sampai 18 Mei 2021.

#### 3. Tahapan pengolahan dan analisis data

Dalam tahapan ini Penulis mengolah dan menganalisis data dengan menggunakan teknik yang telah ditentukan, agar dapat memperoleh kesimpulan dari apa yang diteliti.

#### 4. Tahapan penyusunan akhir

Dalam tahapan ini Penulis diharuskan menyusun data yang telah dikumpulkan berdasarkan sistematika penulisan yang telah ditentukan. Selanjutnya Penulis dalam penyusunannya harus meminta arahan kepada dosen pembimbing I dan pembimbing II, agar dapat merevisi kesalahan-kesalahan dalam penulisannya. Selanjutnya meminta persetujuan pembimbing I dan II, sehingga dapat menjadi sebuah karya ilmiah berupa skripsi, dan dapat dimunaqasyahkan.